



PENGARUH CASH TURNOVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BUKIT ASAM TBK PERIODE 2014 – 2023

THE INFLUENCE OF CASH TURNOVER AND CURRENT RATIO ON RETURN ON ASSET AT PT BUKIT ASAM TBK PERIOD 2014 – 2023

Prisna Br. M^{1*}, Sutiman²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,

Email : prisnamanulang123@gmail.com^{1*}, Dosen01673@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 03-02-2025

Revised : 05-02-2025

Accepted : 07-02-2025

Published : 10-02-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of cash turnover and current ratio on return on assets at PT Bukit Asam Tbk Period 2014-2023. The type of research used is associative quantitative. Data analysis methods used include: Descriptive Statistics, Classical Assumption Test (Normality, Multicollinearity, Autocorrelation, Heteroscedasticity), Multiple Linear Regression Test, Hypothesis Test (partial T test and Simultaneous F Test), Test Coefficient of Determination (R²). The results of this study show that partially Cash Turnover has a positive effect and significance on Return On Assets. It is known from the results of the T Test that Cash Turnover is smaller with a Tcount of 3,027 > 2,306 and a significance value of 0.019 < 0.05. The Current Ratio has a positive and significant effect on Return On Assets from a Tcount of 2,583 > Ttable of 2,306 and a significance value of 0,036 < 0,05. Simultaneously there is the effect of Cash Turnover and Current Ratio on Return on Assets with a Fcount of 7,943 > Ftable of 4.74 and a significance value of 0.016 < 0.05 which means that Cash Turnover and Current Ratio simultaneously (together) have an effect and are significant to Return On Assets.

Keywords: *Cash Turnover, Current Ratio, Return On Assets*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Cash Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada PT Bukit Asam Tbk Periode 2014-2023. Jenis penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif asosiatif. Metode analisa data yang digunakan meliputi: Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolonieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas), Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji T parsial dan Uji F Simultan), Uji Koefisien Determinasi (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Cash Turnover* berpengaruh positif signifikansi terhadap *Return On Asset*. Hal ini diketahui dari hasil Uji T *Cash Turnover* dengan nilai Thitung 3,027 > 2,306 dan nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,05. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikansi terhadap *Return On Asset* dari nilai Thitung 2,583 > Ttabel 2,306 dan nilai signifikansi sebesar 0,036 < 0,05. Secara simultan terdapat pengaruh *Cash Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* dengan nilai F hitung 7,943 > Ftabel 4,74 dan nilai signifikansi sebesar 0,016 < 0,05 yang artinya bahwa *Cash Turnover* dan *Current Ratio* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci : *Cash Turnover, Current Ratio, Return On Asset*



PENDAHULUAN

Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba atau laba usaha merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung. Semakin besar laba usaha yang dapat di peroleh maka perusahaan akan mampu untuk bertahan hidup, tumbuh dan berkembang serta tangguh menghadapi persaingan

Untuk mengukur efektifitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan disebut dengan Rasio profitabilitas (Profitability Ratio), Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas juga dapat memberikan ukuran tingkat efektifitas profitabilitas juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dari laba yang diperoleh penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2019:198)

Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan beberapa ratio yaitu *return on equity* (ROE), *return on investemen* (ROI), dan *return on asset* (ROA). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*, hal ini dikarenakan yang berhubungan dengan asset atau aktiva perusahaan adalah ROA. Menurut Riyanto (2009:336) menyatakan bahwa : “*Return On Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian asset menunjukkan tingkat kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto”. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan. Semakin rendah rasio profitabilitas, maka semakin kurang baik perusahaan dalam mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan

Menurut Kasmir (2019:203) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. *Cash Turnover* merupakan hal yang mempengaruhi profitabilitas, sebab semakin tinggi *Cash Turnover* akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin baik”.

Selain *Cash Turnover*, *Current Ratio* juga dapat mempengaruhi *profitabilitas* perusahaan. Menurut Harahap (2016:301) menjelaskan bahwa “Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya”

Disini penulis memilih PT Bukit Asam Tbk menjadi perusahaan yang diteliti karena industri pertambangan batubara memainkan peran strategis dalam mendukung kebutuhan energi di Indonesia, mengingat batubara merupakan salah satu sumber energi utama dalam negeri. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertambangan batubara, memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas pasokan energi nasional dan mendukung program hilirisasi industri energi. Berdiri sejak 1981, PT Bukit Asam terus berkembang sebagai salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di Indonesia, dengan fokus pada efisiensi operasional, keberlanjutan, dan diversifikasi bisnis, seperti pengembangan pembangkit listrik berbasis batubara dan gasifikasi batubara

Dalam perkembangannya, PTBA beroperasi di tengah tantangan industri yang semakin kompleks, termasuk fluktuasi harga komoditas global, kebijakan pemerintah terkait transisi energi, dan persaingan ketat dengan perusahaan batubara nasional maupun internasional. Untuk memahami posisi PT Bukit Asam dalam industri ini, penting untuk membandingkan kinerja dan strategi bisnisnya dengan perusahaan sejenis, seperti PT Adaro Energy Tbk dan PT Bumi Resources Tbk. Kedua perusahaan tersebut juga merupakan pemain utama dalam industri batubara di Indonesia, tetapi memiliki model bisnis dan fokus operasional yang berbeda. PT Adaro Energy Tbk dikenal dengan diversifikasinya dalam energi terbarukan dan memiliki pasar ekspor yang luas



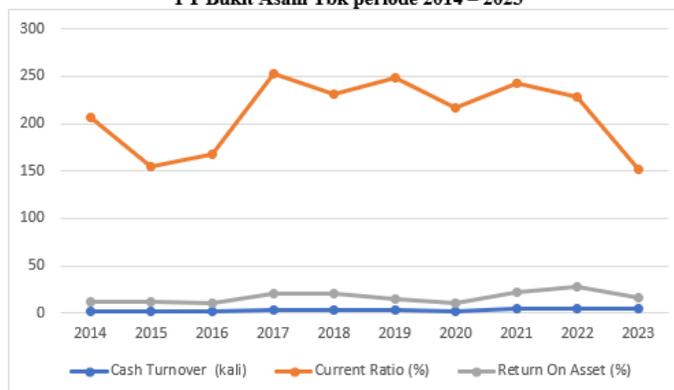
di Asia. PT Bumi Resources Tbk merupakan salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia, dengan fokus pada efisiensi produksi dan ekspor ke pasar internasional

Tabel 1.1 Hasil perhitungan *Cash Turnover*, *Current Ratio* dan *Return On Asset* pada PT Bukit Asam Tbk periode 2014 – 2023

Tahun	<i>Cash Turnover</i> (kali)	<i>Current Ratio</i> (%)	<i>Return On Asset</i> (%)
2014	2.3	207.1	12.5
2015	2.7	154.4	12.1
2016	2.7	165.6	10.9
2017	3.6	252.9	20.7
2018	2.6	231.5	21.2
2019	2.8	248.9	15.4
2020	2.6	216.0	9.9
2021	4.5	242.8	21.8
2022	4.6	228.3	27.7
2023	5.0	151.9	15.7

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT Bukit Asam, Tbk

Cash Turnover, *Current Ratio* dan *Return On Asset* pada PT Bukit Asam Tbk periode 2014 – 2023



Gambar 1.1
Grafik *Cash Turnover*, *Current Ratio* dan *Return On Asset*

Menurut Menuh dalam Sufiana dan Purnawati (2013:455) “*Cash turnover* atau perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *cash turnover* adalah periode berputarnya kas pada saat kas tersebut diinvestasikan sampai kembali masuk menjadi kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Tingkat *cash turnover* menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi kas melalui penjualan semakin tinggi tingkat perputaran kas dan piutang maka menunjukkan tingginya volume penjualan. Tingkat *cash turnover* merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di di dalam modal kerja.

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, pada tahun 2014 ke 2017 perusahaan PT Bukit Asam, Tbk mengalami kenaikan 2 kali menjadi 3 kali. Kemudian berlanjut pada tahun 2017



sampai 2020 mengalami penurunan karena pada masa covid, namun ditahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 5 kali

Menurut Atmaja (2018:165) menjelaskan bahwa “*Current ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika *current ratio* relatif tinggi, likuiditas perusahaan relative baik. Meskipun aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar, perlu diingat bahwa item-item aktiva lancar seperti persediaan dan piutang terkadang sulit ditagih atau dijual secara cepat”.

Pada grafik diatas dapat disebutkan bahwa pada tahun 2017 ke 2022, PT Bukit Asam Tbk tidak mengalami penurunan melainkan stabil yaitu 253% menjadi 216%. Walaupun terjadinya Covid 19 perusahaan relative baik dalam aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancarnya

Return On Asset memiliki kegunaan untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal dari perusahaan, baik untuk efisiensi produksi maupun penjualan. ROA juga bisa dipakai sebagai alat ukur untuk setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Maksudnya harga biaya dan modal dikeluarkan untuk menciptakan produk tersebut, kemudian dapat dilihat seberapa besar tingkat profitabilitas darisetiap produk yang dihasilkan

Pada grafik diatas dapat dinyatakan bahwa pada tahun 2019 ke 2022, perusahaan PT Bukit Asam mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, perusahaan mengalami peningkatan sebesar dari 15% sampai 27% pada tahun 2022. Dapat dikatakan bahwa saat itu perusahaan sedang mengalami peningkatan dalam penjualan

METODE PENELITIAN

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206) Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (perhitungan tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016:103) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independent*).



- 3) Uji Autokorelasi
Menurut Imam Ghozali (2016:107) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).
 - 4) Uji Heteroskedastisitas
Menurut Ghozali (2013:134) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Menurut Ghozali (2013:95) Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh moel dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas dan sebaliknya, jika nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen
- d. Uji Regresi Linier
Menurut Sugiyono (2014:227) analsisi regresi linear berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.
- e. Uji Hipotesis
Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap kefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap constant. Menurut Sujarweni (2015:162) Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). Tingkat signifikasi dalam penelitian ini yaitu sebesar $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistic Deskriptif

Tabel 4.6
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CTO	10	2.30	5.00	3.3400	1.00244
CR	10	152.00	253.00	210.0000	39.08396
ROA	10	10.00	28.00	16.9000	5.85852
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS V26.



Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah data (N) yang digunakan adalah 10. Dengan nilai masing-masing :

1. *Cash Turnover*
 - a. Nilai Minimum pada variabel *Cash Turnover* sebesar 2.30,
 - b. Nilai Maksimum pada variabel *Cash Turnover* sebesar 5.00,
 - c. Nilai rata-rata (Mean) pada variabel *Cash Turnover* sebesar 3.3400,
 - d. Nilai Standar Deviasi pada variabel *Cash Turnover* adalah 1.00244. Dari nilai standar deviasi dapat dikatakan baik, karena memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (Mean).
2. *Current Ratio*
 - a. Nilai Minimum pada variabel *Current Ratio* sebesar 152.00,
 - b. Nilai Maksimum pada variabel *Current Ratio* sebesar 253.00,
 - c. Nilai rata-rata (Mean) pada variabel *Current Ratio* sebesar 210.1000,
 - d. Nilai Standar Deviasi pada variabel *Current Ratio* adalah 39.08396. Nilai ini dapat dikatakan baik, karena nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan mean.
3. *Return On Asset*
 - a. Nilai Minimum pada variabel *Return On Asset* adalah sebesar 10.00,
 - b. Nilai Maksimum pada variabel *Return On Asset* adalah sebesar 28.00,
 - c. Nilai rata-rata (Mean) pada variabel *Return On Aset* adalah sebesar 5.85852
 - d. Nilai Standar Deviasi pada variabel *Return On Asset* adalah sebesar 5.85852. Dari standar deviasi ini dikatakan baik, karena nilai standar deviasi yang lebih kecil dibanding dengan nilai rata-rata (Mean).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

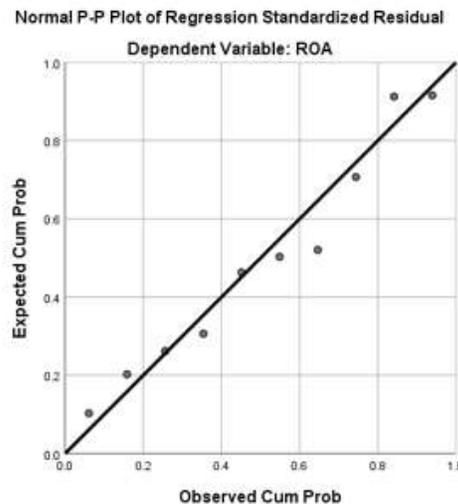
Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.24006425
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.138
Test Statistic		.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari tabel diatas dapat dipaparkan bahwa dalam Uji Normalitas dikatakan berdistribusi normal jika memiliki signifikansi > 0,05. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa data memiliki nilai signifikansi 0,200, yang artinya bahwa data berdistribusi normal karena data lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05).



Selain menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov*, data dapat dibuktikan menggunakan *P-Plot* adalah sebagai berikut:



Sumber : Hasil Perhitungan SPSS V26.

Gambar 4.4

Grafik Uji Normalitas P-Plot

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa, pada model regresi dengan variabel dependent *Return On Asset* memenuhi asumsi normalitas dan menunjukkan pola distribusi normal, karena titik-titik didalamnya menyebar pada sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan normalitas pada grafik P-Plot dan memenuhi pada uji normalitas sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan baik

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya kolerasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel independen. Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
Model		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-12.445	7.817		-1.592	.155			
	CTO	3.698	1.222	.633	3.027	.019	1.000	1.000	
	CR	.081	.031	.540	2.583	.036	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS V26

Pada tabel diatas, menjelaskan bahwa pada variabel bebas yaitu *Cash Turnover* sebesar 1,000 dan *Current Ratio* sebesar 1,000. Dimana angka yang ditampilkan pada tabel diatas



menunjukkan angka diatas 0,10. Pada bagian VIF dilihat bahwa pada masing-masing variabel VIF yaitu *Cash Turnover* sebesar 1,000 dan *Current Ratio* 1,000 Dari penjabaran ini, VIF dari masing-masing variabel menunjukkan angka bahwa 10,00 yang artinya tidak terdapat masalah multikolinieritas pada data penelitian karena $1,000 < 10,00$

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

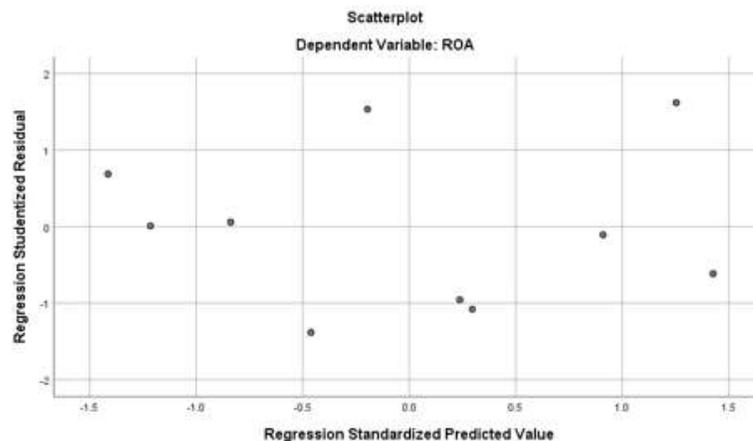
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833 ^a	.694	.607	3.67389	2.256

a. Predictors: (Constant), CR, CTO
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS V26

Pada tabel perhitungan diatas dapat dijelaskan bahwa Durbin Watson sebesar 2,256. Dimana jika menggunakan kaidah ke 5 yakni $du < d < 4 - du$ dengan $4 - du$ sebesar 2,3587, maka hasilnya $1,6413 < 2,256 < 2,3587$ yang dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian dari tabel diatas tidak ada autokorelasi positif atau negative

d. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Perhitungan SPSS V26

Gambar 4.5
Grafik Scatterplot

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa, grafik *Scatterplot* yaitu titik-titik didalamnya menyebar tidak dan tidak membentuk pola. Dari penjelasan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat atau terjadi heteroskedastisitas pada penelitian yang dilakukan, karena syarat atau tidak terjadinya heteroskedastisitas yaitu titik menyebar yang tidak membentuk pola yang jelas dan menyebar diatas angka 0 dan Y



3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.445	7.817		-1.592	.155
	CTO	3.698	1.222	.633	3.027	.019
	CR	.081	.031	.540	2.583	.036

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS V26

$$Y = -12.445 + 3.698 X_1 + 0.081 X_2.$$

Maka hasil regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -12.445
Menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggap konstanta karena memiliki nilai negatif, maka pengaruh yang kurang baik untuk tingkat pengembalian aset perusahaan dari melakukan investasi.
- b. Variabel *Cash Turnover* 3.698
Variabel *Cash Turnover* bernilai positif hal ini terjadi hubungan positif antara *Cash Turnover* dan *Return On Asset*, semakin naik *Cash Turnover* maka semakin naik *Return On Asset*.
- c. Variabel *Current Ratio* 0,081
Menyatakan bahwa jika *Current Ratio* bernilai positif maka hal ini terjadi hubungan negatif antara *Current Ratio* dan *Return On Asset*, semakin naik *Current Ratio* maka semakin turun *Return On Asset*.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833 ^a	.694	.607	3.67389	2.256

a. Predictors: (Constant), CR, CTO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS V26

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,607 yang artinya bahwa pengaruh variabel independent (*Cash Turnover* dan *Current Ratio*) terhadap variabel dependent (*Return On Asset*) sebesar $(0,607 \times 100\%) = 60,7\%$. Sementara sisanya $(100 - 60,7\%) = 39,3\%$ yang artinya adalah bahwa sebesar 39,3% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dilakukan oleh model penelitian



5. Uji hipotesis

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.445	7.817		-1.592	.155
	CTO	3.698	1.222	.633	3.027	.019
	CR	.081	.031	.540	2.583	.036

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS V26

Pada tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa, pengujian Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung pada *Cash Turnover* sebesar 3,027 sedangkan *Current Ratio* sebesar 2,583 dengan t tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05).

Berdasarkan hasil uji t variabel X1 *Cash Turnover* terhadap variabel Y *Return On Asset* menunjukkan nilai t hitung 3,027 > t tabel 2,306 dan nilai signifikan dengan nilai p value < Sig. 0,05 atau 0,019 < 0,05 dan dari hasil pengujian pada tabel yang dipaparkan diatas uji t variabel X2 *Current Ratio* terhadap variabel Y *Return On Asset* diperoleh nilai t hitung > t tabel atau 2,583 > 2,306 hal ini diperkuat dengan nilai p value < Sig. 0,05 atau 0,036 < 0,05

a. Pengaruh *Cash Turnover* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y)

Hipotesis pada penelitian yang digunakan adalah tentang *Cash Turnover* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y). Dari hasil pengujian tabel yang dipaparkan diatas diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (3,027 < 2,306) hal ini diperkuat dengan nilai p value < Sig. 0,05 atau (0,019 < 0,05). Dengan ini maka H01 ditolak dan Ha1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Cash Turnover* terhadap *Return On Asset*.

b. Pengaruh *Current Ratio* (X2) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Hipotesis pada penelitian yang digunakan adalah tentang Pengaruh *Current Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y). Dari hasil pengujian pada tabel yang dipaparkan diatas diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,583 > 2,306) hal ini diperkuat dengan nilai p value < Sig. 0,05 atau (0,036 < 0,05). Dengan ini maka H02 ditolak dan Ha2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214.418	2	107.209	7.943	.016 ^b
	Residual	94.482	7	13.497		
	Total	308.900	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, CTO

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS V26

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F hitung dan F tabel sebagai berikut:



- a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka variabel independent (bebas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (terikat).
- b. Jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka variabel independent (bebas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent (terikat).

Dari perhitungan F hitung $>$ F tabel ($7,943 > 4,74$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima dan diketahui nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan (secara simultan) bahwa *Cash Turnover* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Cash Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada PT Bukit Asam Tbk Periode 2014-2023, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. *Cash Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Bukit Asam Tbk Periode 2014-2023. Hal ini dibuktikan dengan t hitung $3,027 >$ t tabel $2,306$ dan nilai signifikan $0,019 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. *Cash Turnover* mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola kasnya untuk mendukung operasional dan menghasilkan pendapatan.
2. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Bukit Asam Tbk Periode 2014-2023. Hal ini dibuktikan dengan t hitung $2,583 >$ $2,306$ dan nilai signifikannya $0,036 < 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini karena perusahaan yang mampu menjaga likuiditasnya dengan baik memiliki peluang lebih besar untuk memanfaatkan asetnya secara produktif guna menghasilkan laba.
3. *Cash Turnover* dan *Current Ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Bukit Asam Tbk Periode 2014-2023. Hal ini dibuktikan dengan F hitung $7,943 >$ F tabel $4,74$, dan nilai signifikan $0,016 < 0,05$ maka didapatkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Astutik, Endang Puji. Anggraeny, Ammelia Novita “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset* terhadap *Return On Asset* pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, periode 2008-2017” *Jurnal Sekuritas Universitas Pamulang* no. 1 (2019) :97
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta Fahmi,
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2020). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Menggunakan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam.(2012) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Harahap, Sofyan Syafri (2015) *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada:
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa Raya.
- Hartono, dkk. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* Terhadap Profitabilitas.” Riset dan Jurnal Akuntansi 03, no.1 (2019):116.
- Hery.(2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Integrated and Comprehensive Edition, Cetakan Ketiga, PT. Gramedia.
- Hery.(2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo, Integrated and Comprehensive Edition, Edisi Kedua.
- Irham. (2016) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. Malang: Cetakan Pertama.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Edisi I, Rajawali Pers. Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Kasmir.(2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2019), *Analisis Laporan Keuangan (1 ed)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Labiba, Azkafiras.,et.al.(2021). *Pengaruh earning per share (eps) terhadap harga saham*. Universitas Padjajaran, Sumedang.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia. Mustafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Adi Offset.
- Muslih.”Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset).” Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akutansi 11, no. 1 (2019):47.
- Nurmasari, Ifa. Rifkiawati, Yashinta “Perputaran Kas dan Perputaran Piutang pengaruhnya terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2003-2017”. Jurnal Ilmiah Forkamma Universitas Pamulang (2019) 61-73
- Prasetyo, Dadang Jatmiko. (2017) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Riduwan & Sunarto. (2015). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto & Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Edisi Keempat. BPFE.
- Samryin, L. M. (2012). *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Edisi Pertama. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Solihin, Dede. “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. KALBE FARMA Tbk.” Jurnal Ilmiah Prodi Mnajamen Universitas Pamulang (2019):115.
- Sugiyono, (2012). *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan ke-21. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA. Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Cetakan Ke-21, Alfabeta.



Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. M. (2015). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. M. (2019). *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Thoha, Muhamad Nur Farid."Pengaruh *Current Ratio*, Perputaran Persediaan Perputaran Piutang, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, no. 1 (2021)

Warren, Carl s, dkk. (2017). *Pengantar Akuntansi I edisi empat*. Jakarta.

Wijaya, David. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo